



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Agustus 2018

Halaman: 5

**TARIF TAK SESUAI ATURAN**  
**Juru Parkir Taman Pintar**  
**Lakukan Pungli**

**GONDONANAN (MERAPI)**-Puluhan pengunjung Taman Pintar Yogyakarta mengeluhkan adanya pungutan liar (pungli) oleh oknum juru parkir. Pasalnya para pengunjung ditarik biaya parkir Rp 3.000 untuk sepeda motor.

"Kami menyayangkan ada oknum petugas parkir di sekitaran Taman Pintar meminta tarif parkir tidak sesuai Peraturan Daerah (Perda) Perparkiran. Masak tarif sepeda motor dipatok Rp 3.000," ujar Baharuddin, salah seorang pengunjung Taman Pintar kepada wartawan, Senin (27/8).

Disebutkan, kedatangan dirinya waktu itu pada Minggu 26 Agustus 2018 mengantarkan ada petugas dari Dishub maupun Satpol PP Kota Yogyakarta untuk melakukan pengawasan di sekitaran Taman Pintar. Apalagi saat dilakukan even dari Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

"Perbuatan seperti itu jangan terus dibiarkan, karena budaya koruptif dengan mematok tarif parkir di luar ketentuan semakin subur dan tidak ada efek jera. Jangan dilihat dari jumlah tarif yang diminta tapi jika dikalikan dengan jumlah kendaraan yang parkir di Taman Pintar, jumlahnya juga banyak," tambah Baharuddin menegaskan.

Untuk itu sebagai masyarakat kecil pihaknya berharap

nyanya petugas memberi kembalian Rp 1.000. Dari pada ribut dengan petugas, Baharuddin pun memilih mengalah dan memberikan tambahan uang sesuai permintaan tukang parkir.

Ia sendiri sebenarnya tidak terlalu mempersoalkan dengan tarif Rp 3.000 untuk sepeda motor. Tetapi tarif parkir tersebut tidak sesuai dengan Perda Nomor 5 Tahun 2012 tentang retribusi jasa umum yang mengatur tarif retribusi pada satuan ruang parkir di tepi jalan umum.

Dalam perda, disebutkan, untuk tarif parkir sepeda motor Rp 1.000 dan mobil Rp 2.000. Yang ia persoalkan adalah petugas melakukan razia juga perlu dipasang tanda tarif parkir di tempat-tempat keramaian dan ada hotline nomor pengaduan masyarakat jika menemukan petugas parkir yang mematok tarif parkir yang diluar ketentuan.

Sementara Petugas Satpol PP Kota Yogyakarta, Kristina mengaku belum pernah mendapat info adanya pungli tukang parkir di Taman Pintar.

"Saya belum pernah mendengar adanya laporan tersebut. Saya akan bantu menyampaikan laporan tersebut ke bidang penegakan karena saya sekarang sudah tidak membidangi hal tersebut," jelasnya.

(C-5)-d

Tindak Lanjut

Negatif   
  Amat Seera   
  Untuk Ditindak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005